



Universitas Negeri
Surabaya



2024 RENCANA STRATEGIS

MAGISTER
PENDIDIKAN LUAR BIASA



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

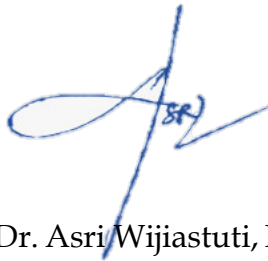
RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2023-2027

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 2023-2027

Surabaya, 27 Juli 2023

Ketua Prodi Magister Pendidikan Luar Biasa,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized letter 'A' with a horizontal stroke that loops back to the left, and a vertical stroke that extends downwards. The initials 'AW' are visible in the center of the signature.

Dr. Asri/Wijiastuti, M.Pd.

NIP 196110131986032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun 2023 ini Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA telah selesai menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai arah FIP untuk penyelenggaraan tata kelola kelembagaan dan aktivitas Tridharma untuk jangka waktu tahun 2023 hingga tahun 2027. Lebih teknis, Renstra ini digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan pencapaian: (1) Rencana Operasional di tingkat Fakultas; (2) Rencana Strategis di tingkat Program Studi selingkung FIP; (3) Rencana Operasional di tingkat Program Studi; (4) Capaian kinerja Fakultas; (5) Capaian kinerja di tingkat Program Studi; dan (6) Laporan Kinerja (Lakin).

Diharapkan melalui Renstra Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa 2023-2027, Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa mampu berkontribusi secara maksimal pada pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan berujung pada visi yang menjadi cita-cita UNESA secara umum dan FIP secara khusus. Pada dokumen ini juga dideskripsikan secara tersirat kolaborasi antara FIP dengan stakeholders yang merujuk pada hubungan pentahelix masing-masing aktor yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Ketua Prodi Magister Pendidikan
Luar Biasa,



Dr. Asri Wijiastuti, M.Pd.
NIP 196110131986032001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang (Sejarah FIP UNESA dan Urgensi Renstra)	1
B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra FIP UNESA	3
C. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis	4
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM	13
A. Visi	13
B. Misi	14
C. Tujuan	15
D. Sasaran Strategis	16
BAB III EVALUASI DIRI	19
A. Faktor Internal	19
B. Faktor Eksternal	21
C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal	22
D. Asumsi	25
BAB IV PENUTUP	27
A. Arah Kebijakan FIP UNESA	27
B. Strategi	32
BAB V PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (Sejarah FIP UNESA dan Urgensi Renstra)

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan fakultas tertua di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang didirikan pada tahun 1964. FIP UNESA merupakan cikal bakal IKIP Surabaya yang dulunya berlokasi di Kampus Pecindilan. Mulai tahun 1994 kampus FIP pindah ke Lidah Wetan bersama 3 fakultas lainnya (FBS dan FIO). Sejak IKIP Surabaya berubah menjadi UNESA berdasarkan SK Presiden RI Nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999, UNESA mempunyai enam fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Dalam perkembangannya, berdasarkan SK Rektor nomor 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tanggal 6 Maret 2006, Jurusan Pendidikan Ekonomi yang pada mulanya menjadi bagian dari FIS secara resmi berubah menjadi Fakultas Ekonomi (FE), yang merupakan fakultas ketujuh di lingkungan UNESA, dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 2006.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di UNESA, FIP sebagai salah satu fakultas di UNESA juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan tersebut nampak pada bertambahnya jumlah jurusan dan prodi yang di FIP UNESA. Fakultas Ilmu Pendidikan sebelum tahun 2005 hanya mengelola tiga jurusan dan tiga program studi. Jurusan yang ada ketika itu, yaitu (1) Jurusan S-1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), (2) Jurusan S-1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan (3) Jurusan S-1 Bimbingan Konseling (BK). Program studi di FIP UNESA ketika itu, terdiri atas: (1) Program studi D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (2) Program studi D-2 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), dan Program studi S-1 Pendidikan Luar Biasa (PLB). Pada tahun 2006 dengan mengacu pada kebutuhan pasar kerja, maka FIP mengembangkan Jurusan Bimbingan Konseling menjadi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Kemudian pada tahun 2007 menjadi jurusan Psikologi.

Sementara itu, pada tahun 2006 dan 2007 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyaratkan guru harus berkualifikasi akademik S-1/D-4, maka FIP mengembangkan prodi D-2 PGSD menjadi Jurusan S-1 PGSD, dan D-2 PGPAUD menjadi Jurusan S-1 PGPAUD. Pada tahun 2009, FIP UNESA melakukan pembukaan kembali jurusan Manajemen Pendidikan yang dulunya adalah program studi Administrasi Pendidikan.

Sebelum transformasi UNESA menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH), FIP mengelola 8 Jurusan yang terdiri atas Jurusan Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, serta Manajemen Pendidikan. Jurusan diselingkung FIP memiliki program studi yang penamaannya sama dengan nama jurusan. Selain kedelapan program sarjana tersebut, jurusan di FIP UNESA memiliki program studi di Pascasarjana. Terdapat delapan program studi di Pascasarjana, yaitu S2 Manajemen Pendidikan, S3 Manajemen Pendidikan, S2 Teknologi Pendidikan, S3 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan Dasar dengan salah satunya konsentrasi S2 Pendidikan Anak Usia Dini, S2 Pendidikan Luar Biasa, S2 Pendidikan Luar Sekolah, serta S2 Bimbingan dan Konseling. Pasca transformasi UNESA menjadi PTNBH, FIP UNESA kini mengelola seluruh program studi S1, S2 dan S3 sejumlah 18 program studi dengan penambahan program studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini dan S3 Pendidikan Dasar. Termasuk akan dibuka program studi di luar kampus utama.

Saat ini FIP UNESA terus berkembang dalam mendukung UNESA selangkah di depan. Prestasi kelembagaan dan civitas akademika FIP UNESA telah terukir baik di tingkat nasional maupun internasional. Namun sejalan dengan pembangunan pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menekankan pada peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing, revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern,

dan berkarakter, serta peningkatan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Maka dipandang perlu FIP UNESA menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode lima tahun (2023-2027).

B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra FIP UNESA

Tujuan penyusunan Renstra PTN-BH UNESA 2022-2027 adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai FIP UNESA melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada jangka lima tahunan. Renstra FIP UNESA dirancang dengan konsep yang realistis dan rasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dengan tekad mewujudkan visi, misi, dan tujuan FIP UNESA. Secara lebih spesifik, Renstra FIP UNESA 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan jangka menengah lima tahunan ini disusun dengan tujuan:

1. Menjabarkan lebih lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya ke dalam rencana strategis universitas jangka menengah lima tahunan;
2. Sebagai landasan dalam penyusunan atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat program studi dan satuan kerja lingkup FIP UNESA;
3. Menjadi pedoman dan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) FIP UNESA dan RKAT program studi selingkung FIP UNESA;
4. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di FIP UNESA selama periode 2022-2027;
5. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang terarah dalam lima tahun;

6. Menetapkan tolak ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi guna mewujudkan visi, misi, dan tujuan FIP UNESA.

Selain itu, terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan rencana strategis FIP UNESA 2022-2027, yaitu adaptif, inovatif, inklusif, akuntabel, partisipatif, terukur, transparan, responsif, efektif dan efisien serta berada dalam satu kesatuan sistem.

B. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan FIP UNESA didasarkan pada RPJP UNESA 2021-2045 merupakan rencana jangka panjang pengembangan UNESA sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi. Penyusunan RPJP UNESA tersebut, memerlukan berbagai acuan yang relevan untuk menjamin perkembangan UNESA sesuai dengan perkembangan pendidikan tinggi yang bersifat futuristis. Acuan utama adalah Pancasila yang menjadi landasan filosofis RPJP UNESA 2021-2045. Nilai dan semangat Pancasila dituangkan sebagai nilai-nilai utama yang menjadi acuan segenap sivitas akademika UNESA untuk berperan aktif mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat UUD 1945.

Nilai-nilai utama yang digali dari landasan filosofis Pancasila, dirangkum dengan kata unggul dan tangguh. Segala program, kependidikan dan keilmuan, yang dicantumkan dalam RPJP UNESA 2021-2045 harus berlandaskan pada semangat untuk mencapai nilai unggul dan tangguh. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan spirit bagi civitas akademika dalam menjalankan tugas. Nilai-nilai tersebut yang dapat menumbuhkan karakter positif untuk mengembangkan budaya mutu akademis di FIP UNESA yang meliputi Harmonis, Amanah, Nasionalis, Disiplin, Adaptif dan Loyal (HANDAL).

FIP UNESA tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan karena institusi pendidikan tinggi ini berawal dari kursus-kursus B-1 dan B-2 untuk menghasilkan tenaga pendidik sekolah menengah, sehingga diidentifikasi sebagai LPTK, dan FIP UNESA mempunyai hak menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Landasan filosofi pendidikan, yang membawa perubahan positif menuju pembentukan manusia dewasa seutuhnya, berperan besar dalam mewarnai RPJP UNESA 2021-2045. Dewasa yang dimaksud adalah dewasa dalam bidang keahlian, dewasa secara mental spiritual, mandiri, dan dewasa dalam menyelesaikan berbagai problem secara mandiri dan/atau secara berkolaborasi.

FIP UNESA sebagai LPTK mempunyai peran strategis dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Tenaga pendidik yang berkualitas memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Tenaga pendidik profesional tidak saja memiliki penguasaan bidang studi yang tidak saja bersifat terisolasi, tetapi juga bersifat terintegrasi dengan kemampuan memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, serta mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Tenaga pendidik profesional harus mengenal jati diri, kekuatan, kelemahan, dan arah pengembangan diri.

Dunia yang selalu berubah menyebabkan tuntutan yang dinamis terhadap kecakapan tenaga pendidik. Karena itu, FIP UNESA sebagai LPTK haruslah mengembangkan diri secara terus-menerus agar tenaga pendidik yang dihasilkan mampu memilih strategi yang efektif dan dinamis dalam mengikuti perkembangan zaman. FIP UNESA sebagai bagian institusi pendidikan tinggi yang memegang perluasan mandat dalam menyelenggarakan program pendidikan dan program keilmuan, selain memiliki landasan filosofi pendidikan, juga memiliki landasan filosofi pengembangan program studi berorientasi Ipteks yang mewarnai RPJP UNESA 2021-2045. Secara filosofi program studi dikembangkan untuk melakukan studi agar memperoleh solusi-solusi yang memudahkan dan menyejahterakan kehidupan manusia. Dengan demikian, FIP UNESA diharapkan mampu mencetak lulusan berdaya saing global yang unggul, adaptif, inklusif dan tangguh dalam

penguasaan, penerapan, dan pengembangan Ipteks.

2. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra Pasca Sarjana Bimbingan dan Konseling 2022-2027 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik 4) Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- g. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- k. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
- l. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- m. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
- n. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

- q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- r. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta;
- s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 - 2024;
- t. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- u. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Landasan Sosiologis

Renstra FIP UNESA 2022-2027 disusun secara khusus untuk menghadapi tantangan masa depan serta dinamika lingkungan eksternal yang sangat dinamis. Beberapa tantangan dinamika eksternal yang akan dihadapi oleh FIP UNESA kedepan antara lain:

a. Bonus Demografi Indonesia 2030-2040

Pertumbuhan penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai angka 297 juta jiwa dengan perbandingan usia produktif dan nonproduktif yang menguntungkan, yang biasa disebut dengan bonus demografi. Setiap bangsa dipercaya hanya sekali menikmati bonus demografi ini dimana penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia nonproduktif (berusia dibawah 15 tahun dan diatas 64 tahun). Data Bappenas tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2030-2040, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 70 persen dibandingkan yang nonproduktif. Kondisi ini berimplikasi pada perlunya peningkatan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi tantangan langsung bagi FIP UNESA, untuk menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda produktif di bidang pendidikan maupun psikologi.

b. Agenda Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs)

SDGs (Sustainable Development Goals) sudah dicanangkan sebagai tujuan dunia oleh PBB pada tanggal 25 September 2015 bertempat di Markas Besar PBB. Sebanyak 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) termasuk Indonesia sepakat untuk menggunakan SDGs sebagai indikator kemajuan sebuah negara. Universitas sebagai salah satu agen perubahan sosial sebuah negara sudah seharusnya berkontribusi terhadap program ini. Sejalan dengan hal tersebut, Times Higher Education (THE) meluncurkan sebuah pemeringkatan yang mendasarkan pada bagaimana universitas dapat berkontribusi pada SDGs. THE mengidentifikasi 17 isu dalam SDGs yang dapat dipecahkan oleh universitas, antara lain: (1) SDG 1 - No Poverty; (2) SDG 2 - Zero Hunger, (3) SDG 3 - Good Health and Well- being; (4) SDG 4 - Quality Education; (5) SDG 5 - Gender Equality; (6) SDG 6 - Clean Water and Sa-nitation; (7) SDG 7 - Affordable and Clean Energy; (8) SDG 8- Decent Work and Economic Growth; (9) SDG 9 - Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) SDG 10 - Reduced Inequalities; (11) SDG 11 - Sustainable Cities and Communities; (12) SDG 12- Responsible Consumption and Production; (13) SDG 13 - Climate Action; (14) SDG 14 -Life Below Water; (15) SDG 15 - Life on Lands; (16) SDG 16 - Peace, justice and strong institutions; dan (17) SDG 17 - Partnerships for the goals.

FIP UNESA memegang peranan sentral khususnya dalam mendukung pencapaian SDG-4 Quality Education dan SDG-5 yakni Gender Equality dimana kedua tujuan SDGs tersebut juga selaras dengan tujuan FIP UNESA maupun tujuan pembangunan nasional.

c. Inovasi Teknologi

Tema penting dalam pembangunan nasional Indonesia yang senantiasa digaungkan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir adalah upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana diungkapkan dalam Global Innovation Index 2019 yang dikeluarkan oleh Cornell SC Johnson College of Business, INSEAD dan WIPO menempatkan Indonesia pada rangking 85 dari 129 negara di dunia; jauh dari peringkat negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (no. 8), Malaysia (no. 35), Vietnam (no. 42), dan Thailand (no. 43)[8]. Indeks inovasi global sendiri di tujukan untuk mengukur kapasitas negara- negara di dunia dalam kesuksesannya melakukan pengembangan inovatif dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan industri berdasarkan kombinasi skor antara (1) kesiapan kelembagaan; (2) modal manusia dan alokasi anggaran penelitian; (3) ketersediaan infrastruktur pendukung; (4) keterbukaan pasar; (5) kemudahan penyelenggaraan usaha; (6) hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (7) terobosan-terobosan kreatif di berbagai bidang. Posisi Indonesia yang masih jauh di bawah merupakan tantangan yang sudah sepatutnya diperhatikan oleh segenap sivitas akademika FIP UNESA, sebagai bagian dari pusat pengembangan keilmuan dan teknologi di Indonesia. Upaya- upaya untuk mendorong berbagai inovasi melalui penelitian di bidang pendidikan dan psikologi mutlak untuk terus dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi prioritas utama dalam pengembangan FIP UNESA di masa mendatang.

d. Pemingkatan Perguruan Tinggi Tingkat Nasional dan Internasional

Selain sistem akreditasi institusi dan program studi, akuntabilitas perguruan tinggi juga dinilai dengan sistem pemeringkatan yang dilakukan pada tingkat nasional dan internasional. Secara umum, pemeringkatan memberikan gambaran tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi, sehingga memberikan informasi yang tepat dan komparatif kepada pengguna, seperti calon mahasiswa, orang tua mahasiswa, universitas mitra, pengguna lulusan dan lembaga-lembaga yang berkepentingan lainnya. Masing-masing pemeringkatan memiliki kriteria dan aspek penilaian yang ber-

beda-beda, seperti mutu pendidikan, mutu penelitian, kekayaan dan dana pengembangan, jaringan alumni, kegiatan kemahasiswaan, mutu sumber daya manusia dan sebagainya. Pada tingkat nasional, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI pada tahun 2017-2019 mengeluarkan sistem pemeringkatan perguruan tinggi dalam beberapa klaster. Pemeringkatan ini diukur berdasarkan empat kriteria, yaitu: (1) sumber daya manusia khususnya jumlah dosen dengan gelar akademik S3; (2) kelembagaan terkait dengan jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN-PT; (3) kemahasiswaan terkait aktivitas mahasiswa; dan (4) penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terkait erat dengan jumlah hibah penelitian/pengabdian yang diperoleh serta publikasi ilmiah di jurnal internasional.

Pada tingkat internasional, dikenal beberapa pemeringkatan, seperti Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS WUR) dan Times Higher Education World University Ranking (THE WUR) yang keduanya berbasis di Inggris dan diselenggarakan setiap tahun. Kedua sistem pemeringkatan ini sebelumnya bekerja sama dan kemudian berpisah. Masing-masing mulai mengembangkan kriteria penilaian yang berbeda. Untuk QS, pemeringkatan didasarkan pada enam kriteria, yaitu (1) review akademik, (2) rasio dosen dan mahasiswa, (3) kutipan karya ilmiah; (4) penilaian pengguna lulusan, (5) rasio mahasiswa asing, dan (6) rasio dosen asing yang mengajar di universitas. Untuk THE, pemeringkatan dilakukan berdasarkan penilaian yang terdiri dari lima kriteria, meliputi: (1) jumlah pemasukan dana dari industri mitra, (2) rasio dosen-mahasiswa lokal dan asing, (3) mutu pendidikan termasuk penilaian mahasiswa dan lulusan doktoral per tahun, (4) mutu penelitian termasuk penerimaan dana hibah penelitian dari pihak eksternal dan jumlah publikasi dosen, dan (5) kutipan karya ilmiah terkait dengan dampaknya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahun 2022 UNESA juga mengembangkan pemeringkatan inklusi disabilitas internasional UDIM. FIP, UNESA memegang peranan sentral melalui fasilitas, tenaga ahli dan program studi yang dimiliki untuk mendukung perankingan UDIM.

e. Kemandirian Finansial Perguruan Tinggi

Arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi negeri, sebagaimana disebutkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, adalah untuk mendorong kemandirian secara finansial; di mana sumber dana untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak hanya bersumber dari pemasukan iuran biaya pendidikan dari mahasiswa dan dana penyertaan dari APBN. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi negeri, termasuk UNESA, diharapkan dapat mengembangkan berbagai layanan dan produk inovatif yang mampu memberikan nilai tambah dalam penerimaan negara bukan pajak universitas. Kebijakan ini memberikan tantangan dalam peninjauan dan perumusan struktur organisasi, manajemen dan pengembangan program studi/unit di lingkungan FIP UNESA; dengan penekanan untuk mampu menghasilkan nilai tambah dalam pemasukan dana untuk digunakan dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kemandirian finansial perguruan tinggi diharapkan memberikan dampak dalam keleluasaan pengembangan.

f. Agenda Global Sistem Masyarakat Inklusif

Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas pada tahun 2011 melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2011 mengenai Pengesahan CRPD. Ratifikasi ini kemudian diwujudkan dalam berbagai produk kebijakan salah satunya adalah UU No 8 Tahun 2016 mengenai Penyandang Disabilitas dan PP No 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas. Implikasi dari produk hukum ini adalah perlunya menyiapkan generasi yang dapat memahami prinsip inklusifitas, mengilhami nilai inklusif dan terampil berhadapan dengan masyarakat yang beragam termasuk diantaranya adalah masyarakat dengan disabilitas. FIP UNESA sebagai pencetak guru dan tenaga kependidikan seyogyanya perlu memastikan lulusan dapat memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk beradaptasi dan mendukung sistem masyarakat inklusif.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Berdasarkan kultur, tata nilai, dan tata sikap yang dianut oleh civitas akademika FIP UNESA serta berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman, serta kepercayaan diri yang ada, maka Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa FIP UNESA berkomitmen menjadi lembaga pendidikan yang profesional dan kompeten dalam kependidikan dan keilmuan. Keinginan luhur tersebut dinyatakan dalam Visi FIP UNESA 2023–2028 sebagai berikut.

**“Mengembangkan ilmu Pendidikan Khusus yang inklusif berbasis teknologi,
adaptif, inovatif dan berjiwa kewirausahaan”**

Dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa sebagai unit kerja di bawah Universitas Negeri Surabaya selalu menyelaraskan dan konsisten dengan nilai yang menjadi pedoman, yaitu tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif yang berjiwa kewirausahaan. Memaknai kata tangguh (resilience) dalam konteks visi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa mencerminkan kemampuan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk menghadapi perubahan sosial, ekonomi, politik, dan teknologi yang terjadi secara dinamis di dunia pendidikan. Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa yang tangguh mampu beradaptasi dan merespons perubahan tersebut dengan cepat dan efektif, sehingga tetap relevan dalam memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan. Adapun adaptif (adaptability) mencerminkan kemampuan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk menyesuaikan dan mengubah strategi, program, dan kurikulum dalam menggali dan mengembangkan inovasi pada pendekatan pembelajaran, metode pengajaran, serta pengembangan kurikulum yang responsif. Hal ini mencerminkan sikap Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa yang adaptif dalam merespons perubahan dalam paradigma, kebijakan, teknologi, dan budaya yang mempengaruhi bidang ilmu pendidikan dan psikologi.

Makna Inklusif (*inclusiveness*) berkomitmen untuk menghargai, mengakui, dan menghormati keanekaragaman individu serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi, serta mencakup pengembangan dan implementasi praktik pengajaran yang inklusif. Dalam konteks kelembagaan, Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa yang inklusif berusaha untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan gaya belajar yang beragam dari setiap mahasiswa dengan melibatkan penggunaan strategi pembelajaran yang berbeda, pendekatan berdiferensiasi, dan penggunaan teknologi pembelajaran yang mendukung aksesibilitas dan partisipasi yang setara. Sementara itu, makna inovatif (*innovativeness*) berkomitmen untuk menghasilkan pemikiran yang kreatif, penemuan baru, dan mengembangkan praktik terbaik dalam pendidikan melalui pemanfaatan teknologi yang mencakup penggunaan platform digital, aplikasi mobile, e-learning, atau penggunaan alat dan perangkat canggih dalam pendidikan.

Berdasarkan pada penjabaran makna di atas, visi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dilandasi jiwa kewirausahaan yang mengacu semangat dan orientasi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk menghasilkan perubahan dan menciptakan nilai tambah dalam bidang ilmu pendidikan melalui penggabungan nilai tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif. Berjiwa kewirausahaan menandakan bahwa civitas akademika Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa memiliki ketahanan dan keberanian untuk menghadapi tantangan dan mengambil risiko dalam mengembangkan ide-ide baru dan solusi inovatif dalam pendidikan. FIP yang berjiwa kewirausahaan akan aktif mencari peluang baru, mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal, serta berinovasi dalam pengembangan program, metode, dan layanan pendidikan.

B. Misi

Berdasarkan visi, Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa berkomitmen untuk mewujudkan misi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan khusus yang inklusif, berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis teknologi dan *edupreneurship*.
2. Menyelenggarakan penelitian interdisiplin di bidang ilmu pendidikan khusus yang inklusif melalui kolaborasi global.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat di bidang ilmu pendidikan khusus yang inklusif melalui kolaborasi global.

C. Tujuan

Berdasarkan visi-misi yang telah ditetapkan. Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan pendidikan khusus yang inklusif.
2. Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan khusus yang inklusif berbasis teknologi dan *edupreneurship* melalui kolaborasi global.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan khusus yang inklusif berbasis teknologi dan *edupreneurship* melalui kolaborasi global.

D. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa lima tahun ke depan (2023-2027) sebagai berikut. Tabel 2.1 Sasaran Strategis Pasca Sarjana Bimbingan Dan Konseling 2023-2027.

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis Program Studi Magister Pendidikan
Luar Biasa 2023-2027**

No	Tujuan	Strategi
1.	Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu mengembangkan dan memecahkan permasalahan pendidikan khusus yang inklusif.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong dosen berkualifikasi S3 sesuai bidang keilmuan pendidikan luar biasa dan inklusi. b. Sertifikasi kompetensi dosen yang mendukung keilmuan prodi di lingkup FIP. c. Dosen magang pada DUDI sebagai bentuk penguatan keilmuan. d. Pertukaran dosen pada prodi relevan yang berada pada QS 100 by subject tingkat nasional dan atau internasional. e. Kolaborasi penulisan karya ilmiah bereputasi nasional dan atau internasional. f. Capacity building dosen dan tendik dalam mendukung profesionalisme. g. Upskilling dan reskilling dalam menguatkan soft skill pada aspek teknologi bagi dosen dan tenaga kependidikan. h. Benchmarking ke perguruan tinggi nasional dan internasional pada QS 100 tentang pengembangan dan penguatan SDM. i. Peningkatan penguasaan Bahasa Inggris baik dosen dan tendik.

2.	<p>Menghasilkan karya ilmiah di bidang pendidikan khusus yang inklusif berbasis teknologi dan <i>edupreneurship</i> melalui kolaborasi global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun roadmap penelitian sesuai rumpun keilmuan bidang ilmu pendidikan dan psikologi mengacu pada keunggulan UNESA. b. Memetakan isu-isu sentral bidang kajian keilmuan pendidikan dan psikologi. c. Sinergisitas dengan lembaga terkait dalam kajian keilmuan pendidikan dan psikologi. d. Menetapkan skema penelitian dosen sesuai karakteristik keilmuan pendidikan dan psikologi. e. Transfer keilmuan professor dan lektor kepala melalui kegiatan penelitian payung. f. Rujukan dokumen hasil penelitian profesor sebagai dasar dalam pengembangan penelitian lanjutan pada bidang keilmuan pendidikan dan psikologi. g. Penguatan kegiatan Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan dan Psikologi FIP. h. Meningkatkan research collaboration bagi dosen antar prodi selingkup FIP. i. Meningkatkan research collaboration bagi dosen antar prodi dan antar fakultas untuk mengembangkan keunggulan UNESA j. Meningkatkan research collaboration bagi dosen antar prodi dan antar perguruan tinggi untuk mengembangkan keunggulan UNESA k. Meningkatkan perolehan dana penelitian skala nasional dan atau internasional l. Meningkatkan pelibatan mahasiswa pada penelitian dosen baik pendanaan APBN maupun Non APBN m. Meningkatkan publikasi artikel hasil penelitian pada jurnal berputasi nasional dan atau internasional n. Meningkatkan jumlah sitasi hasil karya dosen selingkup FIP.
----	--	--

3.	Melaksanakan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan khusus yang inklusif berbasis teknologi dan <i>edupreneurship</i> melalui kolaborasi global	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan pendidikan dan psikologi mengacu pada keunggulan UNESA. b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa. c. Meningkatkan kolaborasi PKM bagi dosen antar prodi selingkup FIP d. Meningkatkan kolaborasi PKM bagi dosen antar prodi dan antar fakultas untuk mengembangkan keunggulan UNESA e. Meningkatkan kolaborasi PKM bagi dosen antar prodi dan antar perguruan tinggi untuk mengembangkan keunggulan UNESA f. Meningkatkan perolehan dana PKM skala nasional dan atau internasional g. Meningkatkan pelibatan mahasiswa pada PKM dosen baik pendanaan APBN maupun Non APBN h. Peningkatan publikasi hasil pengabdian masyarakat melalui media komunikasi ilmiah, seminar, dan lokakarya tingkat nasional dan internasional.
4.	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun roadmap tridharma perguruan tinggi melalui sistem multicampus sebagai upaya meningkatkan karya IPTEKS. b. Peningkatan kolaborasi antar perguruan tinggi dalam tridharma perguruan tinggi, utamanya QS 100 by subject baik tingkat nasional dan internasional. c. Mendorong dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma sistem multikampus untuk menghasilkan IPTEKS. bidang keilmuan pendidikan dan psikologi mengacu pada keunggulan UNESA. d. Memberikan dukungan dalam hal dana riset, fasilitas laboratorium, dan akses database ilmiah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian. e. Meningkatkan sinergis dengan lembaga terkait untuk memperoleh pendanaan di dalam mengembangkan IPTEKS. pada pelaksanaan sistem multikampus

		<ul style="list-style-type: none"> f. Pengembangan program studi yang berkualitas selingkung FIP dalam sistem multikampus. g. Penguatan jejaring akademik bersama mitra dan stakeholder yang berkepentingan dalam bidang ilmu pendidikan.
	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan status akreditasi prodi di lingkung FIP baik level nasional maupun internasional. b. Pembinaan mahasiswa sesuai bakat minat untuk menghasilkan prestasi tingkat nasional dan internasional. c. Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler. d. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan aksesibilitas layanan proses pembelajaran. e. Mengembangkan model project-based learning dan case method berbasis teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan capaian pembelajaran. f. Mengimplementasikan kurikulum OBE dan melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan IPTEKS. g. Penyusunan kebijakan dan prosedur mutu dalam bidang manajerial dan akademik di lingkup FIP. h. Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program dan kebijakan pengembangan FIP. i. Pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). j. Konsisten dalam pelaksanaan program sesuai dengan Renstra yang telah ditetapkan.
6.	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan,	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan stakeholders tingkat nasional dan internasional. b. Membangun pusat inovasi yang berjiwa kewirausahaan bidang keilmuan pendidikan dan psikologi. c. Mengembangkan inovasi dalam bidang

	dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	keilmuan pendidikan dan psikologi berbasis kewirausahaan. d. Menyebarkan inovasi dalam bidang keilmuan pendidikan dan psikologi melalui jejaring kemitraan dan seluruh platform media sosial. e. Menghasilkan income generating melalui inovasi riset dalam bidang keilmuan pendidikan dan psikologi.
--	--	---

BAB III

EVALUASI DIRI

Analisis SWOT sebagai gambaran proses evaluasi diri yang dituangkan pada Renstra Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa 2023-2027, hal ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan (strengths), potensi kelemahan (weaknesses), bermacam peluang (opportunities), serta berbagai ancaman (threats) dilakukan dengan mendasarkan atas situasi dan kondisi objektif Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa pada tahun 2016-2022. Berikut hasil analisis SWOT Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling.

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

- a. Perubahan status UNESA dari PTNBLU menjadi PTNBH menjadi peluang Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk meningkatkan citra secara kelembagaan;
- b. Prodi S2 dan S3 yang awalnya berada di bawah naungan Pascasarjana, saat ini menginduk ke fakultas sesuai dengan rumpun keilmuan yang dimiliki. Hal ini menjadi input yang baik bagi FIP untuk terus meningkatkan citra kelembagaan dan tata kelola yang optimal;
- c. Kualitas tenaga pendidik berkompeten, yang ditandai dengan jumlah yang berkualifikasi S3 sejumlah 47% dari seluruh tenaga pendidik dan yang memiliki kegiatan tridharma di luar kampus/bekerja sebagai praktisi di luar kampus/membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional juga cukup banyak;
- d. Kualitas tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 sebesar 90%;
- e. Jumlah pendaftar mahasiswa baru pada prodi jenjang S1, S2, dan S3 meningkat secara kuantitas dan kualitas;
- f. Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa mempunyai sarana prasarana untuk aktivitas akademik prodi jenjang S2, yang sangat memadai diantaranya

- adalah ketersediaan ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang administrasi, ruang sidang, sarana perkuliahan di kelas, sambungan internet, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Hal ini dapat mendukung budaya akademik selingkung Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling.
- g. Sistem penjaminan mutu sudah terakomodasi dengan adanya GPM di tingkat fakultas dan UPM di tingkat Prodi yang berperan dalam melaksanakan proses penjaminan mutu secara komprehensif untuk mengukur pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Prosedur Mutu (PM) yang telah ditetapkan;
 - h. 18 prodi di FIP diorientasikan mengembangkan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) sebagai upaya peningkatan kualitas secara berkelanjutan;
 - i. Pembelajaran yang mengarah pada student centered learning dan berorientasi pada pemecahan masalah/studi kasus sudah cukup banyak diterapkan, serta pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tatap muka, blended learning atau e-learning;
 - j. Terdapat 4 prodi S1 yang telah mengajukan akreditasi internasional, dan 4 prodi S1 lainnya mempersiapkan submit Self Assessment Report (SAR) untuk akreditasi internasional;
 - k. Jumlah prodi yang mendapatkan hibah pada level nasional berkaitan dengan kegiatan akademik dan tata kelola meningkat sebesar 30%;
 - l. Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dan inovasi pembelajaran pada level nasional meningkat sebesar sesuai dengan baseline di tahun 2022-2027 pada Tabel 4.3 pada Bab III;
 - m. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hasil kolaborasi dengan lembaga internasional meningkat sesuai dengan baseline di tahun 2022-2027 pada Tabel 4.3 pada Bab III;
 - n. Tata kelola Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dilaksanakan secara akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan TIK;
 - o. Fakultas Ilmu Pendidikan mendukung income generating UNESA melalui unit

bisnis Fakultas.

2. Kelemahan

- a. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, terutama dengan perguruan tinggi QS 100 dan organisasi internasional perlu ditingkatkan secara kuantitas dan kualitas;
- b. Mekanisme income generating yang disumbangkan oleh FIP memerlukan perbaikan sistem yang terintegrasi;
- c. Aktivitas mahasiswa berkegiatan akademik dan non akademik di perguruan tinggi kelas dunia (World Class University) yang menduduki peringkat QS 100 by subject perlu ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas;
- d. Aktivitas dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi kelas dunia (World Class University) yang menduduki peringkat QS 100 by subject perlu ditingkatkan secara kualitas dan kuantitas.

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

- a. Sistem multi kampus memberikan kesempatan FIP dalam memfasilitasi dan mendekatkan masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan tinggi, di antaranya program studi di luar kampus utama (PSDKU).
- b. Adanya kemitraan dengan pemerintah daerah dalam memfasilitasi sistem multikampus.
- c. Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa membuka peluang kepada masyarakat untuk melanjutkan studi melalui skema rekognisi pembelajaran lampau (RPL).
- d. Variasi hibah kompetisi yang diberikan oleh Pemerintah, Perusahaan, dan Organisasi Kemasyarakatan untuk memberikan peluang bagi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk berkompetisi di tingkat nasional dan

internasional guna pengembangan diri.

- e. Melalui otonomi daerah, kebutuhan tenaga kerja (pendidikan dan nonkependidikan), baik oleh pemerintah provinsi, pemerintah kota, maupun pemerintah kabupaten memberikan peluang yang besar untuk diisi oleh lulusan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia profesional yang berkualitas dan bermoral.
- f. Melalui otonomi daerah, UNESA berpeluang untuk memperluas kerjasama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi sewilayah dalam pengembangan wilayah.
- g. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Pasca Sarjana Bimbingan Dan Konseling yang ditandai dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat melanjutkan pendidikan tinggi.
- h. Dukungan bantuan dari Pemerintah Daerah setempat dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk calon mahasiswa baru dan mahasiswa UNESA yang memiliki prestasi akademik dan atau non akademik.
- i. Semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan IPTEKS memberikan peluang bagi FIP untuk mendukung upaya tersebut.
- j. Diberlakunya program-program sertifikasi bagi tenaga pengajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah memberikan peluang bagi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk berperan aktif sebagai lembaga

sertifikasi atau bekerja sama dengan lembaga sertifikasi yang ditunjuk oleh pemerintah.

- k. Penyelenggaraan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
- l. Alumni Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa telah sukses mengembangkan diri di berbagai bidang akademik, profesi, dan enterpreneur yang tersebar di seluruh Indonesia.

2. Ancaman

- a. Persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dengan universitas lain, baik dari dalam maupun dari luar negeri, serta persyaratan kerja di masyarakat semakin ketat, misalnya tentang persyaratan penguasaan bahasa asing serta IPK yang tinggi.
- b. Globalisasi, perkembangan TIK, dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan.
- c. Perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat yang merupakan tuntutan bagi FIP untuk dapat mengimbangnya.
- d. Terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja pada jurusan tertentu seperti yang diharapkan lulusan.

C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Dengan mempertimbangkan bobot dan rating setiap butir kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman diperoleh skor analisis seperti yang tercantum pada Tabel 4.1 dan Tabel 3.1

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
Perubahan status UNESA dari PTNBLU menjadi PTNBH menjadi peluan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk meningkatkan citra secara kelembagaan	0,06	4	0,23
Prodi S2 dan S3 menginduk ke FIP meningkatkan citra FIP	0,08	3	0,23
Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah baik	0,04	3	0,11
Kualitas mahasiswa cukup baik	0,06	2	0,11
Sarana prasarana yang sangat memadai	0,06	2	0,11
Sistem penjaminan mutu sudah terlaksana secara komprehensif	0,06	3	0,17
Pembelajaran secara student centered learning, pemecahan masalah/studi kasus melalui tatap muka, blended learning atau e-learning.	0,08	3	0,23
Memiliki kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri pada pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas	0,08	3	0,23
Tata kelola Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dilaksanakan secara akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan TIK.	0,04	2	0,08
Sub Total	0,53		1,49
Kelemahan			
Referensi yang bersumber dari jurnal ilmiah bereputasi internasional perlu peningkatan secara kualitas dan kuantitas	0,06	3	0,17
Pemanfaatan luaran penelitian dan PKM perlu ditingkatkan	0,08	2	0,15
Kualitas dan kuantitas kerjasama dengan DUDI, LSM, dan Prodi yang menempati peringkat QS Top 100 WCU by subject perlu peningkatan	0,08	1	0,08
Eksplorasi sumber daya perlu ditingkatkan	0,04	3	0,11
Persebaran alumni setelah lulus pada DUDI level nasional dan internasional perlu	0,08	2	0,15

ditingkatkan			
Pemanfaatan platform e-learning memerlukan peningkatan secara kualitas dan kuantitas	0,06	3	0,17
Subtotal	0,47		0,98
Total	1		2,5

Tabel 3.2 Analisis Faktor Eksternal

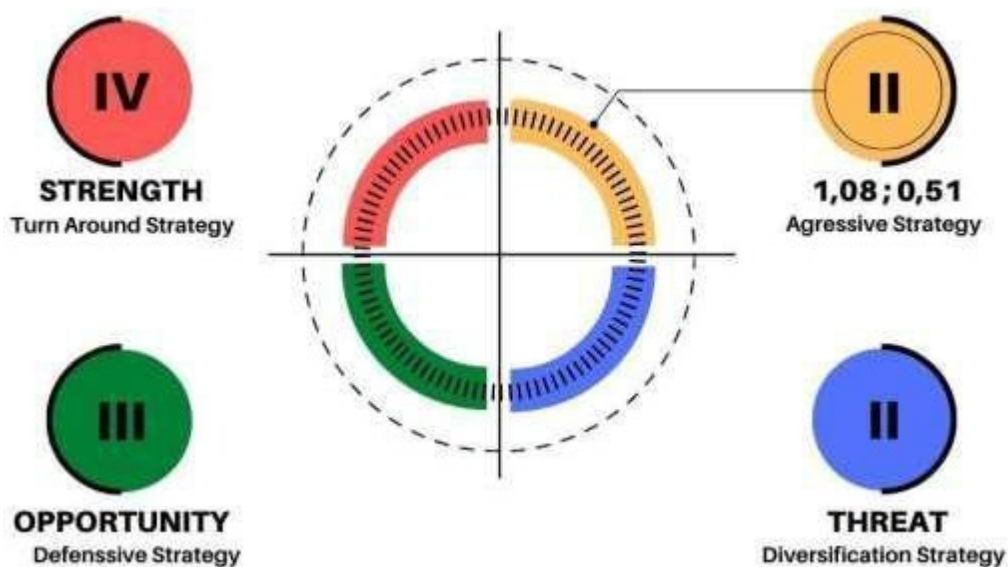
Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
Sistem multikampus memberikan kesempatan FIP dalam memfasilitasi dan mendekatkan masyarakat			

untuk memperoleh layanan pendidikan tinggi, di antaranya program studi di luar kampus utama (PSDKU).	0,06	3	0,18
Pemenuhan kebutuhan SDM yang berpeluang si oleh lulusan Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling	0,08	2	0,16
Adanya kemitraan dengan pemerintah daerah dalam memfasilitasi sistem multikampus.	0,08	4	0,32
FIP UNESA membuka peluang kepada masyarakat untuk melanjutkan studi melalui skema rekognisi pembelajaran lampau (RPL).	0,06	3	0,18
Semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan ipteks dapat dipenuhi oleh Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling	0,08	3	0,24
Melalui otonomi daerah, UNESA berpeluang untuk memperluas kerjasama dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi sewilayah dalam pengembangan wilayah.	0,08	2	0,16
Mendapatkan beasiswa bagi mahasiswa	0,04	4	0,16
Penyelenggaraan program studi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja	0,06	3	0,18
Alumni Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa telah sukses mengembangkan diri di berbagai bidang akademik, profesi, dan entrepreneur yang tersebar di seluruh Indonesia	0,08	3	0,24
Sub Total	0,62		1,82
Ancaman			
Persaingan kualitas lulusan yang makin tinggi dan persyaratan kerja semakin ketat	0,08	1	0,08
Perkembangan teknologi informasi yang makin pesat dapat mengubah pola pendidikan dan kompetensi kualitas lulusan	0,08	2	0,16

Globalisasi dan otonomi daerah yang berdampak terhadap kebutuhan tuntutan profesionalisme dan peningkatan kompetensi lulusan	0,08	3	0,24
Perkembangan kebutuhan masyarakat, pembangunan, dan ipteks yang begitu cepat dan pesat	0,06	3	0,18
Terdapat persepsi umum tentang rendahnya kualitas lulusan dan tidak pastinya peluang kerja	0,08	1	0,08
Subtotal	0,38		0,74

--	--	--	--

Analisis strategi ditentukan berdasarkan angka analisis faktor internal dan analisis factor eksternal yang dituangkan dalam grafik kuadran SWOT (Gambar 4.1). Angka Analisis Faktor Internal dihitung dari angka Kekuatan dikurangi Kelemahan, yaitu $1,49 - 0,98 = 0,51$. Sedangkan angka analisis factor eksternal didapatkan dari angka peluang dikurangi ancaman, yaitu $1,82 - 0,74 = 1,08$.



Gambar 4.1 Posisi Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa Dalam Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis angka faktor internal (0.51) dan faktor eksternal (1,08), diperoleh skor positif, yang menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari pada ancaman. Posisi tersebut

memungkinkan UNESA untuk menempuh Strategi Agresif yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman (Gambar 4.1).

D. Asumsi

Renstra Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa 2023-2027 dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut.

1. Animo masyarakat untuk memilih program studi di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa semakin meningkat karena citranya semakin meningkat;
2. Pemilihan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa oleh calon mahasiswa akan makin selektif dan ketat karena beberapa kebijakan dari Kemenristekdikti yang sangat fleksibel;
3. Status UNESA menjadi PTN-BH menjadi dasar dan harapan baru dalam pengelolaan perguruan tinggi pada kurun 2023-2027, khususnya dalam tata kelola secara kelembagaan, pengembangan kurikulum, dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran di Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling;
4. Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada kurikulum berbasis KKNI dan kurikulum OBE akan menjadi bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi khususnya di Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling;
5. Pembiayaan universitas dari komponen dana PNBPN yang berasal dari mahasiswa semakin menurun dan income generating activity semakin meningkat sesuai dengan status UNESA sebagai BLU untuk mendukung critical mass dalam kemitraan yang berstandar mutu internasional;
6. Kesadaran dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya semakin bertumbuh dan berkembang;
7. Pemanfaatan TIK dari sisi kualitas maupun kuantitas dalam pengelolaan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dan proses akademik akan menjadi

tuntutan perkembangan atmosfer cyber-campus dan sangat diperlukan dalam kondisi darurat;

8. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.

BAB IV
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Arah Kebijakan Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling

Arah kebijakan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa selaras dengan arah kebijakan UNESA sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan tata kelola FIP. Secara rinci arah kebijakan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa diuraikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Arah Kebijakan Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling

Arah kebijakan UNESA	Arah kebijakan Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling
Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas, merata, dan inklusif	Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berkualitas, merata, dan inklusif
Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tri dharma perguruan tinggi daya saing dosen dan mahasiswa.	Meningkatkan keterlaksanaan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi yang berdampak pada peningkatan produktivitas
Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	Mengimplementasikan revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter
Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	Mengimplementasikan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal masyarakat daerah untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia

Peningkatan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika dan pembelajaran.	Meningkatkan implementasi literasi, inovasi, dan kreativitas civitas akademika dalam kurikulum
---	--

Melalui arah kebijakan FIP, secara lebih lanjut dilakukan pemetaan terhadap strategi dan indikator pada masing-masing strategi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatan kinerja secara berkelanjutan FIP yang bermuara pada

capaian visi, misi, dan tujuan Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling. Adapun uraian tersebut dideskripsikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan sumber daya manusia professional yang Berkarakter tangguh, adaptif, inovatif inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan psikologi	Meningkatkan dan mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran minat dan kemampuan.	Rasio keketatan tinggi
			Presentase mahasiswa baru dari jalur prestasi
		Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan menggunakan case method atau team-based project.	Jumlah mata kuliah yang menerapkan pembelajaran case method atau team-based project
		Mengembangkan kurikulum berkelanjutan yang sesuai dengan pasar kerja dan perkembangan IPTEKS untuk menjawab tantangan masa depan.	Jumlah prodi yang melakukan evaluasi kurikulum tiap tahun
		Penerapan kurikulum yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus.	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Meningkatkan dan melaksanakan pembinaan unit kegiatan kemahasiswaan terintegrasi dengan bidang kurikuler untuk meraih prestasi tingkat nasional, dan Internasional	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional Jumlah unit kegiatan kemahasiswaan (komunitas)

		Jumlah dosen pendamping prestasi mahasiswa sampai memperoleh juara minimal tingkat nasional
	Meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi	Jumlah dosen berkualifikasi S3
		Jumlah dosen bersertifikat pendidik

			Jumlah guru besar
			Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang bekerja sebagai praktisi dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Melakukan pelacakan alumni secara berkala	Persentase lulusan yang mengisi tracer study Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan melaniutkan studi atau menjadi
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	Pengembangan Pusat Pengkajian Ilmu Pendidikan (P3IP) FIP-LINECA	Jumlah kegiatan yang dihasilkan oleh P3IP berbasis kearifan lokal
		Meningkatkan jumlah luaran penelitian & PKM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh
		Meningkatkan luaran penelitian yang digunakan oleh masyarakat dan	Jumlah implementasi keriasama
			Jumlah HaKi
			Presentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara

		Implementasi Penelitian sesuai peta jalan berdasarkan rumpun keilmuan dalam bidang pendidikan dan non pendidikan	Presentase judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian prodi
		Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan karya ilmiah	Persentase dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional bereputasi terindeks
3	Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	Persentase luaran PKM yang diberitakan pada media online atau cetak
			Jumlah PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa
		Meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang digunakan oleh masyarakat dan mendapat rekognisi internasional.	Jumlah implementasi kerjasama penelitian lembaga mitra
			Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional
		Meningkatkan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah kolaborasi pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa

4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui system multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi	Meningkatkan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sesuai roadmap
5	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non akademik	Frekuensi penggunaan lab (jam/minggu)
			Presentase indeks kepuasan
		Pemanfaatan TIK dalam tata pamong	Presentase penggunaan elektronik office dalam layanan akademik

		Meningkatkan rekognisi terhadap mutu penyelenggaraan lembaga	Jumlah program stud terakreditasi A
			Jumlah program studi yang terakreditasi unggul
			Jumlah program studi yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah
			Presentase prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
			Jumlah mahasiswa asing
6	Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan	Perluasan jejaring di bidang ilmu pendidikan dan psikologi dengan pemangku kepentingan kelas dunia.	Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas dan Prodi
		Perencanaan dan pengembangan pola kemitraan dengan Industri dan Dunia Kerja (Iduka) untuk meningkatkan nilai tambah aset Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa dan membantu rencana pengembangan akademik Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling.	Jumlah jenis kerjasama yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Prodi

B. Strategi

Strategi dan arah kebijakan pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa tahun 2023-2027 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis Program Studi Magister Bimbingan Dan Konseling. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa tahun 2023-

2027 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telaah terhadap sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan tersebut mencakup pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran dan penilaian, sarana dan prasarana,

pendanaan, dan tata kelola. Renstra Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa 2023-2027 menargetkan pada akhir 2027 Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa akan menjadi fakultas yang profesional dalam mengelola pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi.

Persiapan yang dilakukan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa untuk menuju target tersebut dengan mempersiapkan organisasi yang efektif dan efisien, sistem manajemen informasi yang terintegrasi dan akuntabel, peningkatan layanan pada stakeholder, baik layanan akademik maupun non akademik. Di sisi lain dengan kemandirian, Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa harus mempersiapkan penggalan sumber-sumber dana yang dapat mendatangkan income generating dengan memiliki beberapa unit produksi melalui kajian studi ilmu pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Program pengembangan pendidikan yang dikembangkan FIP merupakan penjabaran dari renstra UNESA yang mengacu pada program pendidikan tinggi dalam rencana tindak pembangunan jangka menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, program pengembangan FIP diarahkan pada tujuan berikut.

1. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan dan psikologi;
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan

berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA dalam bidang ilmu pendidikan dan psikologi;

5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan;
6. Mewujudkan kerjasama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di bidang ilmu pendidikan dan psikologi yang berjiwa kewirausahaan.

Lebih lanjut indikator keberhasilan strategi yang dideskripsikan pada poin sebelumnya diuraikan melalui indikator pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Indikator Pencapaian Strategi Tahun 2023-2027

Bidang Kegiatan	Baseline Target (Tahun)						
	Satuan	2022	2023	2024	2025	2026	2027
A. Lulusan bermutu dan Berkompetensi							
Jumlah program studi terakreditasi A/Unggul	Prodi						
Jumlah Program Studi terakreditasi Internasional	Prodi	0	4	8	12	16	18
Presentase prodi yang menerapkan penjaminan mutu pembelajaran	Presentase	100	100	100	100	100	100
Dosen berkualifikasi S2	Orang	68	60	50	40	30	20
Jumlah dosen berkualifikasi S3	Orang	60	65	75	85	95	100
Jumlah dosen bersertifika	Orang	122	124	126	128	128	128

t pendidik							
Jumlah dosen bersertifikat LSK / LSP / lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	Orang	35	55	75	95	115	128
Jumlah guru besar	Orang	14	16	18	20	22	24

Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam negeri	Orang	100	110	115	120	125	130
Presentase mahasiswa melakukan asistensi mengajar di satuan pendidikan	Presentase	50	55	60	65	70	75
Tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan di luar	Orang	0	1	2	3	4	5
Tenaga kependidikan yang studi lanjut	Orang	2	3	4	5	6	7
Short course ke luar negeri	Orang	0	2	4	6	8	10
Pemagangan ke luar negeri	Orang	0	2	4	6	8	10
Pelatihan dalam rangka penulisan jurnal internasional	Kegiatan	4	4	5	6	7	8
Waktu tunggu lulusan mendapatkan kesempatan berkarya (bekerja) pertama	Bulan	1,5	1	0,5	0	0	0
Presentase kelulusan tepat waktu	Kegiatan	50%	60%	65%	70%	75%	80%

Mahasiswa penerima beasiswa pemerintah	Presentase	20%	20%	25%	25%	30%	30%
Mahasiswa penerima beasiswa dunia usaha dan donor lainnya	Orang	3	10	15	20	25	30
Jumlah program studi Pascasarjana FIP	Prodi	11	12	12	13	13	14
Monitoring dan evaluasi pembelajaran	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Traces study	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Pemagangannya mahasiswa ke stakeholder	Presentase	20%	40%	60%	80%	100%	100%
Mata kuliah yang memiliki bahan ajar	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Pengembangan laboratorium Terpadu	Gedung	1	1	1	1	1	1
B. Inovasi							
Pusat pengembangan dan [engkajian ilmu Pendidikan	Kegoatan	1	1	1	1	1	1
Presentase mahasiswa yang melakukan studi / proyek independden	Presentase	30	35	40	45	50	55
Presentase yang melakukan kegiatan wirausaha	Presentase	40	45	50	55	60	65
C. Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat							
Rata-rata judul penelitian	Judul/prodi	10	12	15	15	17	17
Meningkatnya jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiah secara nasional	Orang	20%	40%	60%	80%	100%	100%
Jumlah HaKi	Judul	8	10	10	12	12	15
Rata-rata pengabdian kepada masyarakat	Judul/prodi	8	10	10	12	12	14

Penelitian dan pengabdian kolaborasi Profesor dan Doktor	Kegiatan	7	10	12	14	16	18
Jumlah dosen yang menulis buku ajar	Orang	15	20	30	40	50	60
Jumlah mahasiswa yang melakukan penelitian/riset	Presentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa terlibat dalam proyek kemanusiaan	Orang	25	50	75	100	125	150

Jumlah mahasiswa mengikuti magang penelitian	Orang	34	50	60	70	80	100
D. Layanan Kelembagaan dan Kerjasama							
Jumlah MoU kerja sama kelembagaan dalam dan luar negeri	Dokumen	88	88	98	108	118	128
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	Orang	20	50	100	200	300	400
Jumlah mahasiswa mengikuti magang/praktik kerja	Presentase	60%	80%	100%	100%	100%	100%

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa tahun 2023–2027 ini merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, serta rencana kegiatan Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa sebagai upaya FIP untuk mengembangkan program demi mewujudkan FIP sebagai Fakultas Unggul dalam Ilmu Pendidikan dan Kukuh dalam Keilmuan. Adapun Rencana Strategis ini didasarkan pada Renstra tahun sebelumnya, yakni 2020-2025 sehingga tewujud universitas dengan tata kelola sangat baik (*excellence university governance*). Target strategis pengembangan program pada periode 2023–2027 adalah menjadikan fakultas pembelajaran termasyhur tingkat nasional (*recognized national teaching university*).

Selain merupakan kesinambungan dari pengembangan fakultas pada periode 2020-2025, Renstra Fakultas 2023–2027 juga merupakan bagian tak terpisahkan dari target dan posisi yang dicita-citakan pada 2035 yaitu menjadi sebuah universitas penelitian termasyhur tingkat internasional (*recognized international research university*). Dengan demikian, pada kurun waktu 2021–2025 fakultas harus mengembangkan diri sehingga pada 2035 akan menjadi jaringan fakultas internasional yang memegang peranan kunci dalam pembangunan pendidikan nasional.

Keberadaan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 ini harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap Jurusan/Prodi/unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik sesuai dengan karakter dan keunggulannya, juga dapat secara bersama-sama dan bersinergi mencapai visi dan misi Fakultas yang mengacu pada Visi Misi Universitas. Oleh, karena itu, Renstra Fakultas 2023–2027 dilengkapi dengan indikator kinerja baik bagi tingkatan fakultas hingga pada bagian program pendidikan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana operasional setiap tahunan dalam kurun periode tersebut;
- b. Unit Kerja di bawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya berkewajiban mendukung dan mengimplementasikan upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, serta rencana kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027;
- c. Perlunya penguatan peran stakeholder untuk mendukung Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027;
- d. Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 ini digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan atas pelaksanaan kinerja tahunan dan lima tahunan dengan status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH);
- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan perlu dilakukan agar dalam proses implementasi Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 dapat berjalan sebagaimana mestinya;
- f. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan fakultas dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Fakultas.

Berdasarkan uraian tersebut maka Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 ini diharapkan mampu memberikan gambaran strategis bagi Fakultas Ilmu Pendidikan dalam mengatasi hal-hal yang akan terjadi kedepannya. Keberhasilan implementasi Rencana Strategi Fakultas Ilmu Pendidikan 2023-2027 ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan, komitmen, dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan,

serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Bagi segenap sivitas akademika Fakultas Ilmu Pendidikan hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.



*Ketua, Komite, Kambali
Cernati, Tirukan, Nambangan*

Tet. Husein R. Sidiyasa